

## Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Konveksi Hiel Product Management Information System Design Of Konveksi Hiel Production

<sup>1</sup>Rudi Fakhruddin, <sup>2</sup>Magnaz Lestira Oktaroza, <sup>3</sup>Elly Halimatusadiah

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jalan Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>rudifakh.94@gmail.com, <sup>2</sup>ira.santoz@gmail.com, <sup>3</sup>elly.halimatusadiah@yahoo.com

**Abstract.** Hiel Convection Production is a company engaged in the manufacturing of various types of clothing in accordance with consumer orders. Problems faced by Hiel Production Convection are that the system forwards in the company is still manual and inadequate, the lack of documentation of purchasing information systems, production information systems and sales information systems. This study aims to determine the information system used by the company, determine the weaknesses of the information system that is being applied, and create a new information system design to help the company in solving company problems, and can support the company's operational activities. The method used in conducting this research is descriptive analysis, while the system development method uses the FAST (Framework for Application of System Technique) method in the form of stages in system development through several phases and activities carried out, as well as using JAD (Join Application Development) data collection techniques. ) so that the system produced will suit the company's needs and is well-structured and clear. The results obtained in this study are a design of purchasing, production and sales information systems that are able to support operational activities in the Hiel Production Convection.

**Keywords:** design, information systems, sales information systems, purchasing information systems, production information systems.

**Abstrak.** Konveksi Hiel Production merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi pembuatan berbagai jenis pakaian sesuai dengan pesanan konsumen. Permasalahan yang dihadapi Konveksi Hiel Production yaitu penerepan sistem pada perusahaan masih dengan cara manual dan kurang memadai, kurangnya dokumentasi sistem informasi pembelian, sistem informasi produksi dan sistem informasi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, mengetahui kelemahan sistem informasi yang sedang diterapkan, dan membuat perancangan sistem informasi yang baru agar membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan perusahaan, serta dapat menunjang aktivitas operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu deskriptif analisis, sedangkan untuk metode pengembangan sistemnya menggunakan metode FAST (*Framework for Application of System Technique*) berupa tahapan dalam pengembangan sistem melalui beberapa fase dan aktivitas yang dilakukan, serta menggunakan teknik pengumpulan data JAD (Join Application Development) sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tersruktur dengan baik dan jelas. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebuah rancangan sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan yang mampu menunjang aktivitas operasional pada Konveksi Hiel Production.

**Kata Kunci :** perancangan, sistem Informasi, sistem informasi penjualan, sistem informasi pembelian, sistem informasi produksi.

### A. Pendahuluan

#### Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kebutuhan akan pelayanan informasi sangat pesat. Perusahaan banyak melibatkan teknologi dalam penerapan sistem informasi organisasi guna mengefektifkan dan mempertegas sistem pengendalian yang ada. Teknologi informasi dapat memberikan dampak kemudahan dalam setiap

aktivitas dan meningkatkan efektivitas pengelolaan di suatu organisasi. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik, agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, maka penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan harus di perhatikan. Sistem informasi sangat penting untuk diterapkan agar setiap bagian dalam perusahaan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan

benar. Penggunaan sistem informasi dalam dunia bisnis tidak akan berjalan lancar tanpa adanya evaluasi dan pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perusahaan, baik melakukan perbaikan kecil ataupun melakukan perbaikan secara menyeluruh. Pada kenyataannya, belum semua perusahaan menggunakan sistem informasi yang memadai, yang menunjang efektivitas dan efisiensi bisnis tersebut. Masih banyak perusahaan yang menjalankan bisnisnya dengan menggunakan cara tradisional (manual), sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan rendahnya kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik Konveksi Hiel Production. saat ini Konveksi Hiel Production masih melakukan pengelolaan bisnisnya dan serangkaian aktivitasnya dengan sistem manual. Sistem informasi yang diterapkan masih mengalami banyak permasalahan yaitu kurangnya dokumentasi input maupun output yang dilakukan pada setiap bagian dalam menunjang kegiatan operasionalnya, serta tidak ada laporan yang disajikan oleh setiap sub sistemnya.

Permasalahan-permasalahan lain yang dialami Konveksi Hiel Production yaitu, pengendalian pada perusahaan yang kurang baik karena tidak ada job description yang jelas sehingga masih terdapat rangkap fungsi atau jabatan. Terdapat beberapa sub sistem di Konveksi Hiel Production yaitu, sistem informasi pembelian, sistem informasi produksi, dan sistem informasi penjualan. Permasalahan pada bagian pembelian, pembelian bahan baku dilakukan secara lisan, tidak ada dokumen yang memadai pada aktivitas ini, serta pembelian bahan baku dilakukan oleh Kepala Konveksi karena tidak ada karyawan khusus yang

ditugaskan. Permasalahan pada bagian produksi, permintaan bahan baku hanya dilakukan dengan menggunakan catatan kecil dan bagian ini tidak membuat laporan produksi secara periodik. Permasalahan lainnya pada bagian penjualan tidak ada karyawan khusus yang ditugaskan, sehingga bisa siapa saja yang menanganinya. Saat konsumen melakukan pemesanan, pencatatan dilakukan oleh Kepala Konveksi dan masih menggunakan cara manual. Bagian penjualan ini tidak membuat laporan penjualan yang mengakibatkan pemilik menjadi sulit untuk mengetahui kondisi penjualan secara periodik.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Konveksi Hiel Production ini dapat diperbaiki dengan menerapkan sistem informasi pengelolaan yang baik dan memadai, sehingga nantinya proses bisnis serta informasi yang dihasilkan lebih akurat, efektif dan efisien. Sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan menggunakan bantuan software untuk membantu perusahaan dalam mengakses data dan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Puspitasari (2016) menyatakan bahwa analisis dan perancangan yang dilakukan yakni sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan yang terkomputerisasi dalam mengelola laboratorium. Dengan sistem komputerisasi diharapkan dapat diperoleh data secara tepat, cepat, dan lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi pada perusahaan dan menjadikan bahan dalam penelitian yang berjudul

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN

## KONVEKSI HIEL PRODUCTION”.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan yang selama ini diterapkan di Konveksi Hiel Production?

1. Apa saja masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi pembelian, produksi, dan penjualan yang diterapkan pada Konveksi Hiel Production?
2. Bagaimana model perancangan sistem informasi pembelian, produksi, dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Konveksi Hiel Production?

### B. Landasan Teori

Menurut Susanto (2003:54) bahwa “Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mencapai tujuan organisasi”. Demikian pula menurut Hall (2009:9) bahwa “*Information system is set of formal procedures by which data are collected, processed into information, and distributed to users*”. Selain itu, Gelinas dan Dull (2012:12) mengemukakan

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

“*Information system is a man-made system that generally consists of integrated set of computer-based components and manual components established to collect, store, and manage data and to provide output information to users*”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu gabungan elemen-elemen atau sekelompok unsur yang saling berkaitan untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pencapaian suatu tujuan.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif melalui metodologi FAST (Framework for The Application System Thinking) serta menggunakan teknik JAD (Join Application Development) untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini terdiri dari tahapan survei, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, menganalisis keputusan pembuatan design system, membangun dan menerapkan sistem, menjalankan serta melakukan pemeliharaan sistem sedangkan untuk menggambarkan rancangan sistem secara umumnya dituangkan dalam bentuk flowchart.

**Tabel 1.**Perbandingan Sistem yang Diterapkan dan Sistem yang Diusulkan

No	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
1	Tidak ada struktur organisasi dan job description secara	Dibuatkan struktur organisasi dan job description secara	Agar fungsi, peran, dan tanggung jawab menjadi jelas pada setiap bagian.

	tertulis.	tertulis.	
2	Tidak terdapat SOP.	Dibuatkan SOP dan sanksinya secara tertulis.	Agar setiap karyawan tidak melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
3	Masih terjadi rangkap fungsi atau jabatan.	Menempatkan karyawan yang berbeda pada setiap bagian.	Agar tidak terjadi perangkapan fungsi jabatan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
4	Dokumen untuk order pembelian kurang memadai.	Dibuatkan dokumen order pembelian yang memadai untuk diberikan kepada <i>supplier</i> .	Agar informasi terkait aktivitas pembelian bahan baku menjadi jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.
5	Dokumen permintaan pembelian bahan baku kurang memadai.	Dibuatkan dokumen surat permintaan pembelian yang memadai untuk diberikan ke bagian	Agar informasi terkait permintaan barang dengan barang yang diterima jelas, dan meminimalisir ketidaksesuaian barang.

		pembelian.	
6	Bagian pembelian tidak membuat surat bukti penerimaan bahan baku	Dibuatkan dokumen surat penerimaan bahan baku yang memadai	Agar informasi terkait bahan baku diterima jelas.
7	Bagian Pembelian tidak membuat laporan pembelian.	Dibuatkan laporan pembelian yang memadai secara periodik.	Agar perusahaan tidak kesulitan untuk mengetahui informasi terkait transaksi pembelian bahan baku yang dilakukan selama periode tertentu.
8	Pada bagian produksi tidak ada dokumen perencanaan produksi.	Dibuatkan dokumen perencanaan produksi	Agar aktivitas pada bagian produksi bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan, serta berjalan secara efektif dan efisien.
9	Bagian produksi tidak membuat laporan produksi	Dibuatkan laporan produksi yang memadai secara periodic	Agar perusahaan tidak kesulitan untuk mengetahui informasi

10	Pada bagian penjualan tidak terdapat dokumen order penjualan.	Dibuatkan dokumen untuk order penjualan.	Agar terdapat bukti transaksi penjualan pada saat konsumen telah setuju dan memberikan uang muka kepada bagian penjualan.
11	Format faktur penjualan pada bagian penjualan kurang memadai.	Dibuatkan dokumen faktur penjualan dengan format yang sesuai.	Agar setiap transaksi penjualan yang sudah lunas dapat terdokumentasikan dengan baik.
12	Bagian penjualan tidak membuat laporan penjualan.	Dibuatkan laporan penjualan yang memadai secara periodik.	Agar perusahaan tidak kesulitan untuk mengetahui informasi terkait transaksi penjualan yang dilakukan selama periode tertentu.
13	Tidak adanya fungsi bagian desain pada bagian penjualan.	Menambahkan fungsi bagian desain pada bagian penjualan.	Agar setiap adanya aktivitas permintaan pembuatan desain dapat ditangani bagian desain.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait perancangan sistem informasi pengelolaan pada Konveksi Hiel Production, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi pada Konveksi Hiel Produksi masih dilakukan dengan cara manual dan kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih adanya permasalahan dan kelemahan-kelemahan yang dihadapi perusahaan, baik permasalahan secara umum maupun secara khusus dalam aktivitas operasional perusahaan.
2. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi di Konveksi Hiel Production yaitu kurangnya dokumentasi terkait sistem informasi pembelian, sistem informasi produksi, dan sistem informasi penjualan yang dilakukan pada setiap bagian dalam menunjang kegiatan operasionalnya, seperti :
  - a) Kelemahan pada input sistem informasi pembelian, produksi, dan penjualan yaitu tidak tersedianya formulir : (1) order pembelian, (2) surat penerimaan bahan baku, (3) surat permintaan pembelian, (3) surat perencanaan produksi, (4) order penjualan.
  - b) Kelemahan pada proses sistem informasi pembelian, produksi, dan penjualan yaitu tidak tersedianya formulir : (1) setiap bagian tidak melakukan

pencocokan antara dokumen terkait.

- c) Kelemahan pada *output* sistem informasi pembelian, produksi, dan penjualan yaitu tidak tersedianya dokumen : (1) laporan pembelian, (2) laporan produksi, (3) laporan penjualan.

Selain itu, perusahaan juga tidak memiliki fungsi bagian desain pada bagian penjualan sehingga tidak ada karyawan yang bertanggung jawab jika ada permintaan desain dari konsumen. Kemudian tidak adanya SOP, struktur organisasi, dan *job description* secara tertulis menyebabkan karyawan tidak bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta tidak bekerja sesuai fungsi dan tanggung jawabnya.

3. Model rancangan sistem yang baru untuk perusahaan ini dirancang guna membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijelaskan diatas untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti risiko kecurangan, risiko kesalahan (*error*), serta terhambatnya pencapaian tujuan organisasi. Perbaikan sistem yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan sistem, dengan pembuatan model rancangan sistem informasi baru yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pemecahan masalah yang terdapat pada sistem yang baru antara lain :
  - a) Membuatkan struktur organisasi dan *job description* secara tertulis agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan peran, fungsi,

dan tanggung jawab masing-masing.

- b) Bagian pembelian dibuatkan
  - (1) surat order pembelian,
  - (2) surat penerimaan bahan baku dan (3) laporan pembelian barang.
- c) Bagian produksi dibuatkan
  - (1) perencanaan produksi,
  - (2) surat permintaan bahan baku, (3) laporan biaya produksi, dan (4) laporan produksi
- d) Bagian penjualan dibuatkan
  - (1) order penjualan, (2) faktur penjualan, dan (3) laporan penjualan.

## F. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Konveksi Hiel Production setelah melakukan penelitian ini yaitu, penulis berharap perancangan sistem informasi baru yang di usulkan dapat digunakan yang nantinya dapat diimplementasikan pada perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Kemudian karyawan diberikan pelatihan agar dapat mengoperasikan sistem yang baru dengan baik, serta melakukan perawatan sistem (*maintenance*) terhadap sistem yang baru apabila telah diterapkan.

## Daftar Pustaka

- Gelinas, Ulrich & Dull B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems, 9th ed.* South Western Cengage Learning : USA.
- Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitasari, Elvita., Nunung Nurhayati, Magnaz L.O. 2016. Perancangan

Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung dalam *SPeSIA UNISBA*.

Susanto, Azhar. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi* 2. Edisi Ketujuh.

Bandung: Lingga Jaya.